

DAFTAR PUSTAKA

1. Acalovschi I. Postoperative nausea and vomiting. *Curr Anaesth Critical Care*. 2002; 13:37-43.
2. Aftab S, Abdul BK, and Ghulam R. The assesment of risk factors of postoperative nausea and vomiting. *Journal of the College Physicians and Sergeons Pakistan* 2008; 18 (3): 137-141.
3. Alli A, Omar S, Tsang T, Naik BI. The effect of ethnicity on the incidence of postoperative nausea and vomiting in moderate to high risk patients undergoing general anesthesia in South Africa: a controlled observational study. *MEJ Anaesth*. 2017;24(2):119–29
4. Amalia S. Kenanga M. Ahmad H. GAMBARAN ANGKA KEJADIAN Post Operative Nausea and Vomiting(PONV) DI RSUD ULIN BANJARMASINMEI-JULI 2014. *Berkala Kedokteran*, Vol.11, No.1, Feb2015: 119-129.
5. Amponsah G. Postoperative nausea and vomiting in korle bu teaching hospital. *GhanaMedical Journal* 2007; 41 (4).
6. Apfel CC, Heidrich M, Jukar-rao S, Jalota L, Hornuss C, Whelan RP, dkk. Evidencebased analysis of risk factors for postoperative nausea and vomiting. *Br J Anaesth*. 2012;12(3):1–12.
7. Budiwati, V.S., 2008, Analisis Penggunaan Antiemetik pada Penatalaksanaan Mual Muntah Pasca Kemoterapi Pasien Rawat Inap Kanker Payudara di RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta Periode Juli-Desember 2006, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
8. Cefalo MG, Ruggiero A, Maurizi P, et al.: Pharmacological management of chemotherapy-induced nausea and vomiting in children with cancer. *J Chemother* 21 (6): 605-10, 2009).

9. Choi DH, Ko JS, Ahn HJ, and Kim JA. A Korean predictive model for postoperative nausea and vomiting. *J Korean Med Sci* 2005; 20: 811-5.
10. Collins AS. Postoperative nausea and vomiting in adults: implications for critical care. *Crit Care Nurs*. 2011;31(6):36-45
11. Cunningham A,J., Nolan C, Anesthesia for Minimally Invasif Procedures. *Clinical Anesthesia*, 5th Edition 2006:38;2204-28.
12. Daabis, M., 2011. American Society of Anesthesiologists Physical Status Classification. *Indian J Anaesth*, 55(2): 111-115.
13. Darmani NA, Crim JL, Janoyan JJ, et al.: A re-evaluation of the neurotransmitter basis of chemotherapy-induced immediate and delayed vomiting: evidence from the last shrew. *Brain Res* 1248: 40-58, 2009.
14. Thaib M.R., 1989. Komplikasi Anestesia. Dalam : *Anestesiologi*. Bagian Anestesiologi dan Terapi Intensif. Fakultas Kedokteran U.I Jakarta. p : 150
15. Desmon J., Gordon RA, Ventilatoin in patient Anesthetized for Laparoscopy *Canadian Anesthesia Soe, J*. 1970;17;4;378-87
16. E, B, C, et al., 2008. *Anestesiologi*. Edisi 10. Jakarta: EGC.
17. Fadhel. M. F, 2015, Analisis Terapi Antiemetik Pada Kejadian Mual dan Muntah Pasca Operasi Laparatomi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
18. Fahmi, F. 2012, Pengaruh Terapi Musik Terhadap Tingkat Gangguan Tidur pada Pasien Pasca Operasi Laparatomi di Irna B (Teratai) dan Irna Ambun Pagi RSUP DR. M. Djamil Padang, Skripsi, Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, Padang.

19. Gan TJ. Risk factors for postoperative nausea and vomiting: Review Article. *Anesth Analg* 2006; 102: 1884-98.
20. Gelombiewski J, Chernin E, Chopra T. Prevention and treatment of postoperative nausea and vomiting. *Am J Health Syts Pharm* 2005; 62: 1247-60.
21. Gondim CRN, Japiassu AM, Portati Filhop PE, Almeida GF, Kalichshtein M, and Nobre GF, Prevention and treatment of postoperative nausea and vomiting. *Rev Bras Ter Intensiva* 2009; 21 (1): 89-95.
22. Gwinutt CL. Catatan kuliah Anestesi klinis (3rd ed). Jakarta: EGC, 2011; p. 97.
23. Hambridge K. Assessing the risk of postoperative nausea and vomiting. *Nurs Stand.* 2012;27(18):35–43.
24. Hayden PCowman S. Anesthesia for laparoscopic surgery. *Contin Educ Anesth Crit Care Pain*, 2001;11(5):177-180.
25. Hori Y, SAGES Guidelines Committee. Diagnostic laparoscopy guidelines: This guideline was prepared by the SAGES Guidelines Committee and reviewed and approved by the Board of Governors of the Society of American Gastrointestinal and Endoscopic Surgeons (SAGES), November 2001, *Surg Endosc*, 2008 May, 22 (5); 177-180.
26. Indrawati, A. (2010). Efektivitas rangsangan kombinasi titik akupunktur pc-6 (neiguan) & st-25 (tianshu) dibandingkan pemberian ondansetron untuk mencegah mual dan muntah pasca bedah ortopedi dengan anestesi umum. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
27. Juliana, Yusa Has, Dino Irawan, M. Yulis Hamidy. 2013. Gambaran Kejadian Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) Pada Pasien yang Menjalani Anestesi Umum dengan Menggunakan Laryngeal Mask Airway (LMA) Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

28. Joris JL, Anesthesia for laparoscopic surgery;56;2003-17.
29. Leong XYU, Kwa XWC, Elizabeth SH, Koh LKD. Singapore General Hospital experience on ethnicity and the incidence of postoperative nausea and vomiting after elective orthopaedic surgery. *J Anaesth.* 2015;8(3):1–7.
30. Loadsman, J.2005. Post Operative Nausea and Vomiting. *The Virtual Anaesthesia Textbook*, pp: 1-2.
31. Maharaj CH1, Kallam SR, Malik A, Hassett P, Grady D, Laffey JG. Preoperative intravenous fluid therapy decreases postoperative nausea and pain in high risk patients. *Anesth Analg.* 2005;100:675–82.
32. Mangku, G., Senephati,. Tjokorda, GA. (2010). *Buku Ajar Ilmu Anestesia Reanimasi*. Jakarta:indeks.
33. Marx, J. A., et al, 2013, *Rosens's Emergency Medicine: Concepts and Clinical Practice*. 8th ed, Elsevier Inc, Philadelphia.
34. McConachie, Ian. (2014). *Anesthesia for The High-Risk Patient*. New York: Cambridge University Press.
35. Munaf, S., 2008. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*. Palembang: EGC.
36. Navari RM: Antiemetic control: toward a new standard of care for emetogenic chemotherapy. *Expert Opin Pharmacother* 10 (4): 629-44, 2009.
37. Nitahara, dkk. (2007). Risk Factor for Nausea and Vomiting Following Vitrectomy in Adults. *European Journal of Anesthesiology*.
38. Notoatmodjo, Soekidjo, 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Edisi III. Jakarta: Rineka Cipta, 79-92.
39. Nurlala, S., & Saryono, I. Y, 2009, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Pasien Post Operasi Laparatomi di Ruang Rawat Inap

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 5(1).

40. Pramono, A. (2015). *Buku Kuliah Anestesi*. Jakarta: EGC.
41. Rachmad T. Erwin P. Indriasari. Penggunaan Skor Apfel Sebagai Predikator Kejadian Mual dan Muntah Pasca Operasi Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *JAP*. 2018;6(2):89-97.
42. Rahman MH, Beattie J., 2004. Post Operative Nausea and Vomiting. *The Pharmaceutical*, Vol. 273.
43. Rother C. Post operative nausea and vomiting- use of anti- emetic agents in anaesthesia. *Scittish Universities Medical Journal* 2012; 1 (1): 89-97.
44. Saeeda Islam, P. N. Jain. 2004. Post Operative Nausea and Vomiting : A Review Article. *Indian J. Anaesth.* 48 (4) : 253-8.
45. Sastroasmoro, S., 2011. Pemilihan subyek penelitian. Dalam: Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (eds). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi IV. Jakarta: Sagung Seto, 88-103.
46. Scuderi PE, Conlay LA. Postoperative nausea and vomiting and outcome. *Int Anesthesiol Clin* 2003;41: 165-74.
47. Sholihah A, Marwan KS, Husairi A. Gambaran angka kejadian post operative nausea and vomiting (PONV) di RSUD Ulin Banjarmasin Mei–Juni 2014. *Berkala Kedokteran*. 2015;11(1):119–29.
48. Silbernagl S., F. Lang. 2006. *Color Atlas of Pathophysiology*. Stuttgart : Theime.
49. Sjamsuhidajat, R., & Jong., d. (2010). *Buku ajar ilmu bedah*. Edisi 3. Jakarta: EGC.
50. Smith HS, Smith EJ, Smith BR. Postoperative nausea and vomiting. *Ann Palliat Med*. 2012;1(2):94–102.

51. Torpy, J.M., 2011. General Anesthesia. *JAMA*, 305 (10), 1.
52. Tramer MR. Strategies for post operative nausea and vomiting. *Best Practice and Research Clinical Anaesthesiology* 2004; 18 (4): 693-701.
53. Whickam R: Evolving treatment paradigms for chemotherapy-induced nausea and vomiting. *Cancer Control* 19 (2Suppl): 3-9, 2012.
54. Wijaya AA, Fithrah BA, Marsaban A, Hidayat J. Efektivitas pemberian cairan praoperatif ringer laktat 2 mL/kgBB/jam puasa untuk mencegah mual muntah pascaoperasi. *JAP*. 2014;2(3):200–7.

Biodata Diri Penulis



Data Pribadi

Nama Lengkap	:	Febi Annada Ramadhani
Nama Panggilan	:	Febi
Nomor Induk Mahasiswa	:	C011171396
Tempat, Tanggal Lahir	:	Watampone, 17 Januari 1998
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Golongan darah	:	O
Agama	:	Islam
Nama Orang Tua		
• Ayah	:	Rizal Hamzah
• Ibu	:	
Resmiati	Pekerjaan Orang Tua	
• Ayah	:	Wiraswasta
• Ibu	:	Wiraswasta
Anak ke -	:	pertama
Alamat	:	Perumnas BTP Blok M No.595
Nomor Telepon	:	082154261126
Alamat Email	:	febyananda560@yahoo.com
Riwayat Pendidikan	:	

2003-2004	TK Kartika Kodim	
2004-2010	SD Negeri 2 Jeppe'e	
2010-2013	SMP Negeri 2 Watampone	
2013-2016	SMA Negeri 4 Watampone	IPA
2017-Sekarang	Universitas Hasanuddin Makassar	PDU

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 09 Desember 2020

Penulis,



(Febi Ananda Ramadhani)

Lampiran 2 – Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax. (0411) 586297

Nomor : 17741/UN4.6.8/KP.06.07/2020 Makassar, 19 Oktober 2020
Lamp : ---
Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :
Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Febi Ananda Ramadhani
N i m : C011171396

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul **“Insidensi Mual Muntah Pasca Anestesi Umum Pada Bedah Digestif di RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2019”**.

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Tembusan Yth
1. Arsip

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas

Dr. dr. Siti Rahmah, MSc
NIP 196805301997032001



Lampiran 3 – Surat Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.



Contact Person: dr. Agussalim Bukhari, MMed,PhD, SpGK TELP. 081241850858, 0411 5780103, Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 681/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2020

Tanggal: 22 Oktober 2020

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH20100603		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Febi Ananda Ramadhani		Sponsor	
Judul Peneliti	INSIDENSI MUAL MUNTAH PASCA ANESTESI UMUM PADA BEDAH DIGESTIF DI RSUP DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR TAHUN 2019			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	23 Oktober 2020	
No Versi PSP		Tanggal Versi		
Tempat Penelitian	RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted	Masa Berlaku	Frekuensi review lanjutan	
	<input type="checkbox"/> Expedited	22 Oktober 2020		
	<input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	sampai 22 Oktober 2021		
Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		
Sekretaris Komisi Etik Penelitian Kesehatan FKUH	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)	Tanda tangan		

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4 – Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245
Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676
Laman : www.rsupwahidin.com Surat Elektronik : tu@rsupwahidin.com



Nomor : LB.02.01/2.240579 /2020
Hal : Izin Penelitian

23 November 2020

Yth. Ka. Inst. Rekam Medik

$\frac{1}{12}$ *res*

Dengan ini kami hadapkan peneliti :

Nama : **Febi Ananda Ramadhani**
NIM : **C011171396**
Prog. Studi : **Pend. Dokter**
Institusi : **Fak. Kedokteran Unhas**
No. HP : **+62 821-5426-1126**

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul "Insidensi Mual Muntah Pasca Anestesi Umum Pada Bedah Digestif di RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2019", sesuai surat dari KPSSK FKUH dengan Nomor 17736/UN4.6.8/PT.01.04/2020 , tertanggal 10 September 2020 Penelitian ini berlangsung selama tanggal 23 November 2020 s.d 23 Januari 2021, dengan catatan selama penelitian berlangsung peneliti :

1. Wajib memakai ID Card selama melakukan penelitian
2. Wajib mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku
3. Tidak mengganggu proses pelayanan terhadap pasien
4. Tidak diperkenankan membawa status pasien keluar dan Ruangan Rekam Medik
5. Tidak diperbolehkan mengambil gambar pasien dan identitas pasien harus dirahasiakan
6. Mematuhi protokol pencegahan Covid 19

Demikian Surat ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.



dr. **Sumed Palaguna, Sp.A, M.Kes.**
NIP 196105151987032009

✕

KETERANGAN SELESAI MENGUMPULKAN DATA PENELITIAN

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Febi Ananda Ramadhani**
NIM : **C011171396**
Prog. Studi : **Pend. Dokter FKUH**

BENAR telah melakukan penelitian pada tanggal 23 November 2020 s.d 23 Januari 2021 dengan tanpa mengganggu proses pelayanan.

Demikian keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar ,
a.n.

